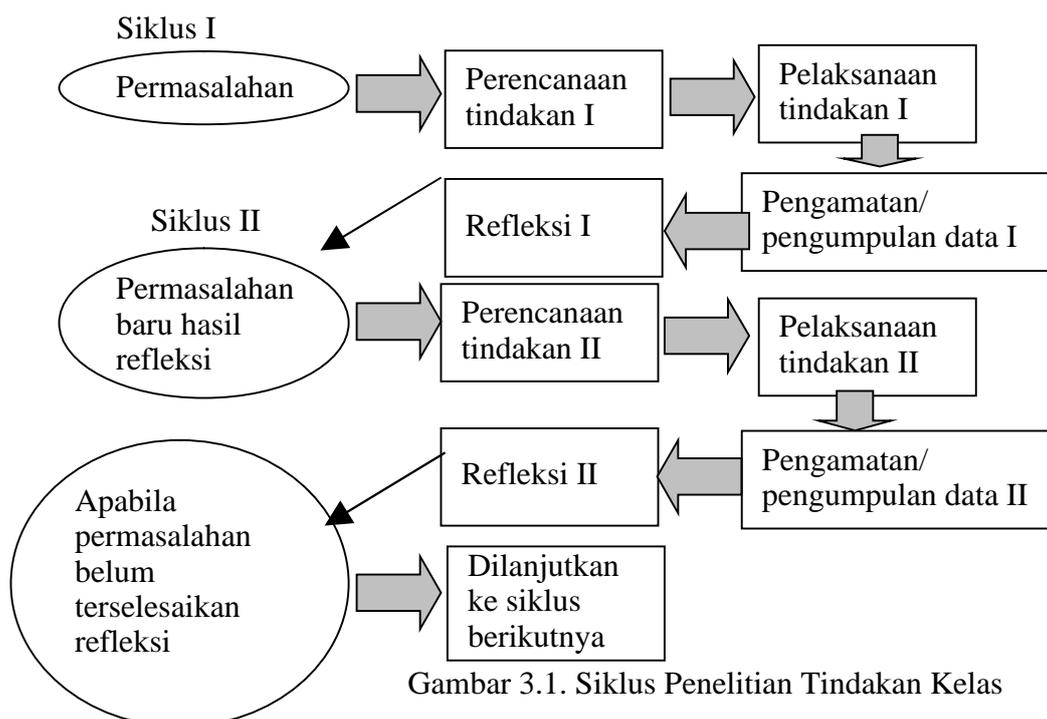


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Setting Penelitian**

Subyek Penelitian dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa kelas IV semester genap Tahun Pelajaran 2011/2012. Penelitian dilakukan di SD Negeri 2 Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, model ini menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu rancangan pemecahan masalah. Menurut Arikunto (2008:17) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

### 3.2 Prosedur Penelitian

#### 1. Gambaran umum penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Tiap siklus dilakukan 2x pertemuan yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yaitu :

##### a. Siklus I

Tahap – tahap yang dilaksanakan pada siklus I yaitu :

##### 1) Tahap Perencanaan

Kegiatan dalam tahap perencanaan meliputi :

- a) Membuat jadwal kegiatan pembelajaran.
- b) Membuat perangkat pembelajaran.
- c) Menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- d) Membuat lembar kerja siswa.
- e) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan.

##### 2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan tahap penerapan dari tahap perencanaan yang telah dibuat yaitu :

- a) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b) Menyajikan materi pelajaran sesuai dengan rencana tindakan pengajaran yang telah dibuat dengan metode demonstrasi

- c) Siswa mengerjakan soal-soal yang telah dibuat pada lembar kerja siswa sesuai dengan materi yang telah diajarkan.
- d) Mengoreksi hasil tugas siswa dengan cara dikoreksi silang oleh siswa.
- e) Mengadakan tes tertulis secara individu diakhir siklus untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa setelah proses kegiatan pembelajaran.

### 3) Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh guru dan dibantu guru mitra selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun hal – hal yang diamati yaitu aktivitas belajar, aktivitas mengajar dan hasil tes tertulis.

### 4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tes dan observasi, serta menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

## b. **Pelaksanaan Siklus II**

### 1) Perencanaan Penelitian

- a) Menetapkan tujuan pembelajaran pada tindakan pertama.
- b) Mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan untuk mendemonstrasikan kepada siswa.
- c) Mempersiapkan lembar observasi

d) Mempersiapkan lembar kerja siswa dan soal-soal tes akhir siklus.

## 2) Tindakan

a) Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di hadiri oleh 1 observer.

b) Membagikan lembar kerja siswa, untuk dikerjakan dengan bimbingan seperlunya dari guru.

c) Siswa mempresentasikan hasil kerjanya, peneliti membantu membetulkan jawaban siswa jika ada yang salah.

d) Peneliti bersama dengan siswa membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran.

e) Melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah ditetapkan dan membuat catatan lapangan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran.

f) Pada akhir pembelajaran siklus, peneliti memberikan tes akhir siklus kemudian memeriksa dan menganalisa hasilnya.

## 3) Pengamatan Tindakan

Dari hasil pengamatan yang telah penulis laksanakan bersama dengan observator, ditemukan hal-hal sebagai berikut :

a. Masih ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran sebagai subyek penelitian.

b. Kepercayaan diri siswa mulai timbul sehingga banyak siswa yang ingin mempresentasikan hasil kerjanya ke depan.

c. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan untuk memahami materi yang sedang dipelajari.

#### 4) Refleksi

Dari hasil pengamatan pada siklus II, maka peneliti mengatasi masalah-masalah yang timbul pada pelaksanaan siklus II.

- a) Untuk mengatasi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran diberi motivasi lagi bahwa belajar itu penting untuk mempersiapkan masa depan dan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh.
- b) Memberi motivasi lagi untuk siswa-siswa yang masih kurang berani dalam menyampaikan hasil kerjanya.
- c) Menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa
- d) Peneliti bersama observator menentukan persamaan pandangan terhadap tindakan awal pada siklus II hasilnya dijasajikan bahan untuk merevisi rencana tindakan ketiga.

#### c. Pelaksanaan Siklus III

##### 1) Perencanaan Penelitian

- a) Mendiskusikan dan menetapkan rencana pembelajaran yang telah disepakati sebelumnya dengan mempertimbangkan hasil refleksi dari siklus II.
- b) Mempersiapkan perangkat dan bahan yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan.
- c) Mempersiapkan lembar observasi.
- d) Menyusun lembar kerja siswa.
- e) Menyusun soal-soal tes akhir siklus.
- f) Mempersiapkan angket yang akan dibagikan pada akhir siklus setelah tes dilaksanakan.

##### 2) Tindakan

- a) Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di hadiri oleh 1 observer.
- b) Membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan oleh siswa dengan bimbingan seperlunya dari guru.
- c) Siswa mempresentasikan hasil kerjanya, peneliti membantu membetulkan jawaban siswa jika ada yang salah.
- d) Peneliti bersama dengan siswa membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran.
- e) Observer melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan membuat catatan lapangan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- f) Pada akhir pembelajaran siklus, peneliti memberikan tes akhir siklus kemudian memeriksa dan menganalisa hasilnya.
- g) Melakukan observasi dengan lembar angket untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran dengan metode eksperimen.

### 3) Pengamatan Tindakan

Dari hasil pengamatan pada siklus III yang telah penulis laksanakan bersama observator ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- a) Kepercayaan diri siswa semakin mantap hal ini ditengarai dengan keinginan siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas saling berebutan.

### 4) Refleksi

Dari hasil pengamatan pada siklus III, aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan metode observasi, tes dan dokumentasi.

#### 1. Data observasi aktivitas belajar siswa

Pengamatan (observasi) bertujuan untuk menggambarkan keadaan aktivitas yang sedang berlangsung. Peneliti menggunakan observasi sistematis yang menggunakan pedoman berupa format observasi. Adapun format observasi terdiri dari nomor urut, nama siswa, aspek aktivitas meliputi bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan guru, menjawab pertanyaan teman, mendemonstrasikan alat peraga serta ketepatan dalam mengumpulkan tugas.

#### 2. Data tes evaluasi siswa

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 1996;138). Dilihat dari sasaran yang dievaluasi dikenal beberapa tes dan alat ukur yaitu tes bakat, tes intelegensi, tes sikap, tes minat dan tes hasil belajar. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes evaluasi belajar yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah mengikuti pembelajaran.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penelitian ilmiah yang menggunakan dokumen – dokumen sebagai bahan acuan untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah daftar laporan pendidikan untuk nilai IPA.

### 3.4 Analisis Data

Untuk mengetahui data prestasi belajar siswa setelah diterapkan metode demonstrasi yang diambil dari nilai tes pada setiap siklus dihitung dengan menggunakan rumus :

$$N = \frac{ju \quad y \quad b}{ju \quad h \quad s_i} \times 100$$

Untuk mengetahui aktivitas siswa menggunakan rumus :

$$A = \frac{s_i \quad a \quad s_i \quad y \quad d \quad h}{ju \quad h \quad s_i \quad a \quad m} \times 100$$

### 3.5 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan menggunakan metode demonstrasi, hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 2 Jati Agung Kecamatan Ambarawa kabupaten Pringsewu memenuhi standar criteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65.